

## ABSTRAK

Halima Alkatiri, 210120080036, Pengaruh Komunikasi Persuasif Guru terhadap Sikap Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Eksplanatori Komunikasi Persuasif Guru di SMP Negeri 1 Namlea Kabupaten Buru – Maluku) Sebuah tesis yang dibimbing oleh Dr. Agus Rahmat, M.Pd dan Drs. Pramono Benyamin, M.Pd. Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Padjajaran Bandung

Teori yang digunakan dalam tesis adalah Teori Perilaku (Behaviorisme), perubahan sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri I Namlea Kabupaten Buru, sebagai bentuk respons, sebagai hasil rangsangan dari upaya-upaya komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam. Selain itu menggunakan Teori SOR yang memandang ketika guru menyampaikan materi pelajaran, guru menanamkan pemahaman dan keyakinan akan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan di dunia maupun untuk bekal di akhirat nanti. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada siswa sebagai komunikasi mungkin diterima atau ditolak. Komunikasi dapat berjalan apabila terdapat perhatian dari komunikasi. Proses berikutnya adalah ketika siswa mengerti akan esensi dari pesan yang disampaikan kemudian mengolahnya dan menerimanya. Maka terbentuklah perubahan pada diri siswa (sikap). Teori Kepercayaan terhadap Komunikator (*Source Credibility*) yang memandang faktor kredibilitas, daya tarik dan kekuasaan, menjadi suatu faktor yang sangat penting

Metode penelitian yang digunakan adalah survei eksplanatori. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Agar dapat menggunakan analisis jalur, maka terlebih dahulu mengubah skala ordinal ke interval dengan menggunakan metode successive interval. Uji validitas instrument menggunakan teknik korelasi pearson dan uji reliabilitas menggunakan Split-Half dari Spearman Brown.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor komunikator terbukti memberikan pengaruh terhadap sikap siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sedangkan faktor pesan terbukti memberikan pengaruh hanya disaat siswa mampu memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator. Artinya pesan yang disampaikan harus dapat dipastikan mampu difahami secara baik oleh siswa. Demikian juga faktor komunikasi sebagai faktor luar dilihat dari tingkat perhatian, tingkat pemahaman dan tingkat penerimaan terbukti memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan sikap siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini terlihat dari tingginya antusiasme siswa dalam menerima pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga memudahkan penerimaan pesan yang disampaikan guru, dan berdampak pada meningkatnya sikap siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.